

**KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
QUR'AN HADIS**

NAMA MADRASAH :

KELAS/SEMESTER : V / I

NAMA PENGAJAR :

NIP :

ALAMAT :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: QURDITS
Pembelajaran 1	: al-Kafirun
Alokasi Waktu	: 3 JP (6x35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Terbiasa membaca Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur Takâtsur (102) sehari-hari
- 1.2. Memiliki keteguhan iman sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at- Takâtsur (102)
- 2.1 Memiliki sikap toleransi terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. al-Kâfirûn (109).
- 3.1 Mengetahui arti QS. Al-Kâfirûn (109).
- 3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 4.1 Membaca Q.S. al-Kâfirûn

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 2.1.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 3.1.1 Mengartikan Q.S. al-Kâfirûn.
- 3.2.1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn.
- 4.1.1 Membaca Q.S. al-Kâfirûn.
- 4.1.2 Menulis Q.S. Al Kafirun

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Secara umum pembelajaran pada kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan saintifik (mengamati,menanya,mencoba,menalar,mengkomunikasikan/menyajikan dan membuat jejaring), peserta didik mampu:

Membaca Q.S.al-Kâfirun,MengartikanQ.S. al-Kâfirûn,Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn,Menulis Q.S.Al Kafirun,dan Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli,cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bacaan surat al-Kâfirûn.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ١ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ٣ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ٤ وَلَا
أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ٥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ٦

Mengartikan surat al-Kâfirûn.

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah
6. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku"

Isi kandungan surat al-Kâfirûn.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:<ol style="list-style-type: none">a. Membaca salam ketika masuk kelasb. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaranc. Musopahah kepada guru• Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)• Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Hadist hukum mim mati”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Membaca Surat al-Kâfirûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur’an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan ceritakan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan “ayo bertanya”. Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman,dan Ayo Berlatih. (mengkomunikasikan)</i> • <i>Guru menanyakan arti al-Kâfirûn. (menanya)</i> • <i>Peserta didik diminta membaca surat al-Kâfirûn bersama-sama dengan guru (mengasosiasi)</i> • <i>Peserta didik mengamati teks surat al-Kâfirûn dan</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membacanya hingga mahir. (mengamati)</p> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> • Peserta didik membaca surat al-Kâfirûn ayat per ayat hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. (mengeksplorasi) Pada kolom Aku Bisa Menulis ; guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Kâfirûn dengan baik dan benar. Pada kolom Aku Bisa Membaca; peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat al-Kâfirûn secara berulang sehingga lancar. <p>Mengartikan Surat al-Kâfirûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Kâfirûn. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. (mengasosiasi) • Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Kâfirûn? Lihat buku teks. (mengeksplorasi) • Bagaimana cara mengartikan surat al-Kâfirûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. • Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Kâfirûn. (mengkomunikasikan) • Pada kolom Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surat al-Kâfirûn di buku teks. (mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/ berkelompok</i> • Pada kolom Aku Sudah Hafal, peserta didik diminta membaca terjemah surat al-Kâfirûn berulang sampai hafal dan lancar. (mengasosiasi) <p>Isi Kandungan Surat al-Kâfirûn</p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan menghafal terjemah surat al-Kâfirûn. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". (mengkomunikasikan) • Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Kâfirûn"? Lihat buku teks. (mengeksplorasi) • Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Kâfirûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya. Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat bakatnya</i> • Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Kâfirûn dengan jelas dan penuh kesabaran. (mengkomunikasikan) • Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Kâfirûn. (mengkomunikasikan) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> • Pada kolom Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan surat al-Kâfirûn di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pentingnya saling mengenal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut.

1. Menghafal Arti Surat al-Kâfirûn

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal arti surat al-Kâfirûn.

No ayat	Lafal	Terjemah
1	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾	Katakanlah (Muhammad), ”Wahai orang-orang kafir!
2	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾	aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3	وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾	dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ ﴿٤﴾	dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾	dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾	Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1	Arsya				
2	Azni				
3	Anisa				
4	Amanda				
5	Dan seterusnya				

1= kurang 2=sedang 3= baik 4=sangat baik

Keterangan:

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria													
		Jujur				Bertanggungjawab				Percaya diri					
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK	
1	Arsya														
2	Azmi														
	dst														

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam menjawab pertanyaan materi surat al-Kâfirûn .

Kunci jawaban:

1. Untukmu agamamu, dan utukkulah agamaku
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. 1). Allah adalah Tuhan semesta alam
2). Nabi Muhamad SAW dan umat Islam tidak akan menyembah apa yang disembah oleh umat pemeluk agama lain
4. Pada saat itu orang-orang kafir membujuk nabi Muhamad SAW agar mau mengikuti agama mereka dengan balasannya mereka akan mengikuti ajaran nabi Muhammad SAW.
5. Karena tidak ada toleransi terhadap ibadah dan keyakinan.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3

2.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan keduanya betul, skor 4 ▪ Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 ▪ Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 ▪ Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1 	4
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal : 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal terjemah surat al-Kâfirûn di hadapan orangtua. Kemudian, orangtua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan.

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi surat al-Kâfirûn dan artinya dibuat seindah mungkin.

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat al-Kâfirûn, terjemah, dan isi kandungannya.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi surat al-Kâfirûn, terjemah, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Interaksi guru dan orangtua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku!” dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati.

H. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

✓ **Media/Alat Bantu**

1. Media: LCD, kartu ayat
2. Alat/Bahan: spidol, kertas.

✓ **Sumber Pembelajaran**

- Buku Guru Al-Qur'an Hadis kelas 5 (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : Abd. Hamid, S.Ag.M.Pd.I. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20..

Guru Kelas 5

.....
.....
NIP......

.....
.....
NIP......

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: QURDITS
Pembelajaran 2	: al-Ma'un
Alokasi Waktu	: 3 JP (6x35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Terbiasa membaca Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur Takâtsur (102) sehari-hari
- 1.2. Memiliki keteguhan iman sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 3.1 Mengetahui arti Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 4.1 Membaca Q.S. al- Mâ'ûn

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 4.1.1 Membaca Q.S. al-Mâ'ûn.
- 3.1.1 Mengartikan Q.S. al-Mâ'ûn.
- 3.2.1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Mâ'ûn
- 4.1.2 Menulis Q.S. al-Mâ'ûn

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Secara umum pembelajaran pada kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan saintifik (mengamati,menanya,mencoba,menalar,mengkomunikasikan/menyajikan dan membuat jejaring), peserta didik mampu:

Membaca Q.S. al-Mâ’ûn,Mengartikan Q.S. al-Mâ’ûn,Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Mâ’ûn, Menulis Q.S. al-Mâ’ûn,dan Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air,dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Lafal surat al-Mâ’ûn.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۚ ۱ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ ۲ وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۚ ۳ فَوَيْلٌ
لِّلْمُصَلِّينَ ۚ ۴ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ ۵ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۚ ۶ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ ۷

Arti surat al-Mâ’ûn.

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya
6. orang-orang yang berbuat riya
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna

Isi kandungan surat al-Mâ’ûn.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Hadist hukum mim mati”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Membaca Surat al-Mâ’ûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur’an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan cerikan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan ada “Ayo bertanya” . Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman ,danAyo Berlatih. (mengkomunikasikan)</i> • <i>Guru menanyakan arti al-Mâ’ûn. (menanya)</i> • <i>Peserta didik diminta membaca surat al-Mâ’ûn bersama-sama dengan guru. (mengaosiasi)</i> • <i>Peserta didik mengamati teks surat al-Mâ’ûn dan membacanya hingga mahir. (mengamati)</i> • <i>Pesera didik membaca surat al-Mâ’ûn ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bacaan. (mengeksplorasi) Pada kolom Aku bisa menulis; guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Mâ'ûn dengan baik dan benar. Pada Kolom Aku Bisa; peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat al-Mâ'ûn secara berulang sehingga lancar.</p> <p>Mengartikan Surat Al- Mâ'ûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Mâ'ûn. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. (mengkomunikasikan) • Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Mâ'ûn? Lihat buku teks. (mengeksplorasi) • Bagaimana cara mengartikan surat al-Mâ'ûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. (menanya) • Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Mâ'ûn. (mengkomunikasikan) • Pada kolom Kegiatan, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat surat al-Mâ'ûn di buku teks. (mengeksplorasi) • Pada kolom , Aku Bisa, peserta didik diminta membaca arti surat al-Mâ'ûn berulang sampai hafal dan lancar. (mengeksplorasi) <p>Isi Kandungan Surat al-Mâ'ûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah surat al-Mâ'ûn. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan ceritakan gambar berikut”. (mengkomunikasikan) • Peserta didik menjawab pertanyaan ”Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Mâ'ûn”? Lihat buku teks. (mengeksplorasi) • Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Mâ'ûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan surat al-Mâ'ûn. (menanya) • Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Mâ'ûn dengan jelas dan penuh kesabaran.(mengkomunikasikan) • Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Mâ'ûn. (mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kolom Aku Bisa!, peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat cara menyayangi anak yatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. (mengeksplorasi) 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah. • Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua. • Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai jadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN

1. Menghafal Terjemah Surat al-Mâ'ûn

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal terjemah surat al-Mâ'ûn.

No ayat	Lafal	Terjemah
1.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّكْرِ ۚ	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2.	فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۙ	Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,

3	وَلَا يَجُزُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۗ	dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.
4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۖ	Maka celakalah orang yang salat,
5	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۖ	(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,
6	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۖ	yang berbuat ria, yang berbuat ria,
7	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۗ	dan enggan (memberikan) bantuan.

Contoh rubrik penilaian

No	Nama	Kategori			4
		1	2	3	
1					
2					
3					
dst.					

1= kurang 2=sedang 3= baik 4=sangat baik

Keterangan:

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria								Kriteria				
		Jujur				Tolong-menolong				disiplin				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK
1	Arsya													
2	Azmi													
	dst													

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam menjawab pertanyaan materi surat al-Mâ'ûn.

Kunci jawaban :

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama.
2. Yaitu orang yang lalai dalam shalatnya
3. 1). Menghardik anak yatim
2). Tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
3). Orang yang lalai dalam shalatnya
4. Orang yang lalai dari shalatnya
5. 1). Memberi bantuan biaya pendidikan
2). Menyayangi dan perhatian pada anak yatim
3). Membantu biaya kesehatan anak yatim.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
2.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 ▪ Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 ▪ Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 ▪ Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1 	4
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian sikap

Peserta didik mencoba untuk menentukan sikap dengan tegas benar atau salah terhadap kalimat pernyataan yang terkait dengan surat al-Mâ'ûn.

4. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal terjemah surat al-Mâ'ûn di hadapan orangtua. Kemudian, orangtua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi surat al-Mâ'ûn dan artinya dibuat seindah mungkin.

Pengayaann

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat al-Mâ'ûn, terjemah, dan isi kandungannya.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi surat al-Mâ'ûn, terjemah, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Interaksi guru dan orangtua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati.

H. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

✓ **Media/Alat Bantu**

- 1. Media: LCD, kartu ayat
- 2. Alat/Bahan: spidol, kertas.

✓ **Sumber Pembelajaran**

- Buku Guru Al-Qur'an Hadis kelas 5 (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : Abd. Hamid, S.Ag.M.Pd.I. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui

....., 20..

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 5

.....
NIP.....

.....
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Mata Pelajaran : QURDITS
Pembelajaran 3 : at-Takasur
Alokasi Waktu : 3 JP (6x35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Terbiasa membaca Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur Takâtsur (102) sehari-hari
- 1.2. Memiliki keteguhan iman sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 3.1 Mengartikan Q.S. al-Kâfirûn (109)
- 3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 4.1 Membaca Q.S. at-Takâtsur

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 3.1.1 Mengartikan surat at-Takâtsur.
- 3.2.1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Takâtsur
- 4.1.1 Membaca surat at-Takâtsur.
- 4.1.2 Menulis Q.S. at-Takâtsur

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Secara umum pembelajaran pada kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan saintifik (mengamati,menanya,mencoba,menalar,mengkomunikasikan/menyajikan dan membuat jejaring), peserta didik mampu:

Membaca surat at-Takâtsur,Mengartikan at-Takâtsur,Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Takâtsur, Menulis Q.S. at-Takâtsu ,dan Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air,dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Lafal surat at-Takâtsur

أَلْهَيْكُمْ النَّكَّاتُ ۱ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۲ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۳ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۴ كَلَّا
لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۵ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۶ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۷ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ
النَّعِيمِ ۸

Arti surat at-Takâtsur

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur
3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)
4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui
5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim
7. dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin
8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu)

Isi kandungan surat at-Takâtsur

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo'a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Hadist hukum mim mati”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Membaca Surat at-Takâtsur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur’an. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan cerikan gambar berikut”. Setelah gambar, ada “Ayo bertanya” . Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati,Rangkuman, dan Ayo Berlatih. (mengkomunikasikan)</i> ▪ <i>Guru menanyakan arti at-Takâtsur. (menanya)</i> ▪ <i>Peserta didik diminta membaca surat at-Takâtsur bersama-sama dengan guru. (mengasosiasi)</i> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat bakatnya</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati teks surat at-Takâtsur dan membacanya hingga mahir. (mengamati) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Peserta didik membaca surat at-Takâtsur ayat per ayat hingga mahir, serta mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. (mengeksplorasi) Pada kolom ,Aku Bisa Menulis, guru membimbing peserta didik menulis kembali surat at-Takâtsur dengan baik dan benar. Pada kolom , Aku Bisa Membaca, peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat at-Takâtsur secara berulang sehingga lancar. <p>Mengartikan Surat at-Takâtsur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surat at-Takâtsur. Didalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. (mengkomunikasikan) ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat at-Takâtsur? Lihat buku teks. (mengeksplorasi) ▪ Bagaimana cara mengartikan surat at-Takâtsur? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. (mengeksplorasi) ▪ Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat at-Takâtsur. (mengkomunikasikan) ▪ Pada kolom , Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta membaca arti surat at-Takâtsur secara berulang sampai hafal dan lancar. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/ berkelompok</i> <p>Isi Kandungan Surat at-Takâtsur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan isi kandungan surat at-Takâtsur. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan ceritakan gambar 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berikut". (mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan surat at Takatsur"? Lihat buku teks. (mengeksplorasi) ▪ Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat at-Takâtsur? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. (mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/ berkelompok</i> ▪ Guru menjelaskan isi kandungan surat at-Takâtsur dengan jelas dan penuh kesabaran. (mengkomunikasikan) ▪ Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat at-Takâtsur. (mengkomunikasikan) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat 5 contoh hidup sederhana, di lembar kertas dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajaran hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>rangkuman hasil belajar selama sehari)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bereguler dan bergantian reguler. (sesuai jadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN

1. Menghafal Arti Surat at-Takâtsur

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal arti surat at-Takâtsur.

No ayat	Lafal	Terjemah
1.	أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ①
2.	حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ②
3.	كَلَّا سَوْفَ تَعْمَلُونَ ③
4.	كَلَّا سَوْفَ تَعْمَلُونَ ④
5.	كَلَّا لَوْ تَعْمَلُونَ عَمَّالِينَ ⑤
6.	لَتُرَوَّنَّ نَارًا كَرِيمًا ⑥
7.	كَلَّا لَتُرَوَّنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ⑦
8.	كَلَّا لَتَلْمِزُنَّكُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ⑧

Contoh rubrik penilaian

No	Nama	Kategori			4
		1	2	3	
1	Arsya				
2	Azmi				
3	Anisa				
dst.					

1= kurang 2=sedang 3= baik 4=sangat baik

Keterangan:

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria								Kriteria				
		Tolong menolong				Jujur				Disiplin				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK
1	Arsya													
2	Azmi													
	dst													

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan materi surat at-Takâtsur.

Kunci jawaban:

1. Janganlah begitu! Jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin
2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. Bermegah-megahan dalam kehidupan dapat melalaikan manusia dari tujuan hidupnya yaitu mencari keridlaan Allah SWT.
4. Adanya sikap saling bermegah-megahan dan membangga-banggakan harta yang dimiliki dari 2 kabilah Anshar.
5. Akan menjadi orang yang sombong.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
2.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 	3

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban betul dan sempurna, skor 3 ▪ Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 ▪ Jawaban salah, skor 1 	3

Pedoman Pensekoran

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian sikap

Peserta didik mencoba untuk menentukan sikap dengan tegas benar atau salah terhadap kalimat pernyataan yang terkait dengan surat at-Takâtsur.

4. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal arti surat at-Takâtsur di hadapan orangtua kemudian orangtua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan.

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat at-Takâtsur, terjemah, dan isi kandungannya.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi surat at-Takâtsur, terjemah, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Interaksi guru dan orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati.

H. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

✓ **Media/Alat Bantu**

1. Media: LCD, kartu ayat
2. Alat/Bahan: spidol, kertas.

✓ **Sumber Pembelajaran**

- Buku Guru Al-Qur'an Hadis kelas 5 (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : Abd. Hamid, S.Ag.M.Pd.I. Penyelia Penerbitan

Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20..
Guru Kelas 5

.....
NIP......

.....
NIP......

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pembelajaran 4	: Aku Menyayangi Anak Yatim
Alokasi Waktu	: 4 JP (8x35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI – 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.
- KI - 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI - 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, bertanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3. Meyakini bahwa mempelajari Al-Qur'an dan Hadis adalah ibadah
- 2.3 Terbiasa menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad
- 3.3 Mengartikan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad)
(أنا وكافل اليتيم فى الجنة.....)
- 3.4. Memahami isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad
(أنا وكافل اليتيم فى الجنة.....)
- 4.1. Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari dari Sahl bin Sa'ad
(أنا وكافل اليتيم فى الجنة.....)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Mengartikan hadits menyayangi anak yatim.
- 4.1.1 Menghafal hadits menyayangi anak yatim.
- 3.4.1 Menjelaskan isi kandungan hadits menyayangi anak yatim.

2.3.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Secara umum pembelajaran pada kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan/menyajikan dan membuat jejaring), peserta didik mampu: Mengartikan hadits menyayangi anak yatim, Menghafal hadits menyayangi anak yatim, Menjelaskan isi kandungan hadits menyayangi anak yatim, dan Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Lafal hadis menyayangi anak yatim.

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَنَا وَكَأُولِ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَسَانُ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا مِثْلُنَا

2. Arti hadis menyayangi anak yatim.

Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya."

3. Isi kandungan hadits menyayangi anak yatim.

Hadist diatas merupakan janji Rasulullah SAW kepada pengikutnya yang menyayangi dan menyantuni anak yatim. Anak yatim piatu adalah anak yang ditinggal wafat oleh bapak dan ibunya sejak masih kecil. Dapat kita bayangkan bagaimana menderitanya anak-anak yatim yang tidak lagi berkumpul dengan orang tuanya. Mereka tidak punya tempat bersandar dan tidak mendapatkan kasih sayang. Secara materi anak yatim pastilah kekurangan. Walaupun almarhum orang tuanya kaya, anak yatim telah kehilangan figure orang dewasa yang mencukupi kebutuhan mereka dan memberikan rasa aman. Selain secara materi, anak yatim juga merasa menderita secara batin. Mereka tidak cukup dilimpahi kasih sayang. Oleh karena itu, kita wajib menyantuni mereka agar penderitaan mereka berkurang dan mereka bisa merasakan kasih sayang dari saudara sesama Muslim. Jika diantara temanmu ada anak yatim, hendaklah kamu berbuat baik padanya. Jika ia membutuhkan bantuan dan kamu bisa membantunya, bantulah ia untuk meringankan bebannya.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca salam ketika masuk kelas Berdoa diawal dan diakhir pelajaran Musopahah kepada guru <ul style="list-style-type: none"> Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga. Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Aku Menyayangi Anak Yatim”. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>A. Membaca hadits menyayangi anak yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang mempelajari hadits. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, dilanjutkan ada "Ayo Bertanya dan Menyanyi". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. (Memotivasi) ▪ Guru menanyakan arti hadits anak yatim. (Menanya) ▪ Peserta didik diminta membaca hadits menyayangi anak yatim bersama-sama dengan guru. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Peserta didik mengamati teks hadits menyayangi anak yatim dan membacanya hingga mahir. (Mengamati) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Peserta didik membaca ayat per ayat hadits menyayangi anak yatim hingga mahir, serta mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. (Menjelajahi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Pada kolom <i>Aku Bisa Menulis</i>, guru membimbing peserta didik menulis kembali hadits menyayangi anak yatim dengan baik dan benar. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p>B. Mengartikan Hadits Menyayangi Anak Yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang memahami hadits menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". (Memotivasi) ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu mengartikan hadits menyayangi anak yatim surat ? Lihat buku teks. (Menjelajahi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p>	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Bagaimana cara mengartikan hadits menyayangi anak yatim? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat hadits menyayangi anak yatim. (Memotivasi) ▪ Pada kolom, <i>Aku Bisa Menterjemahkan</i>, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat hadits menyayangi anak yatim di buku teks. (Meneksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Pada kolom, <i>Aku Bisa Menghafal</i>, peserta didik diminta membaca arti hadits menyayangi anak yatim secara berulang sampai hafal dan lancar. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p><i>Catatan:</i></p> <p>Pada kolom, <i>Aku Bisa Menghafal</i>: guru membimbing peserta didik untuk bisa mengartikan hadits menyayangi anak yatim yang benar. Secara individu peserta didik membaca arti hadits menyayangi anak yatim berulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.</p> <p>C. Isi Kandungan Hadits Menyayangi Anak Yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah hadits menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". (Memotivasi) ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan hadits menyayangi anak yatim"? Lihat buku teks. (Meneksplorasi) 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru melontarkan pertanyaan, “Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan hadits menyayangi anak yatim?” Jika ada yang tahu, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan hadits menyayangi anak yatim. (Menanya) ▪ Guru menjelaskan isi kandungan hadits menyayangi anak yatim dengan jelas dan penuh kesabaran. (Megasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan hadits menyayangi anak yatim. (Memotivasi) ▪ Pada kolom <i>,Aku Bisa,</i> peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Kemudian, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan hadits menyayangi anak yatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. (Megasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>didik:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Perhatikan kolom *Ayo berlatih*, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut:

1.Menghafal Arti hadits menyayangi anak yatim

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal arti hadits menyayangi anak yatim.

Contoh rubrik penilaian

No	Nama	Kategori			4
		1	2	3	
1	Arsya				
2	Azmi				
3	Anisa				
4	Amalia				
5	Burhan				
6	Baihaqi				
7	Binti				
	dst.				

1= kurang

2=sedang

3= baik

4=sangat baik

Keterangan:

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.
 Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria									Kriteria				
		Tolong menolong				Sopan santun					Disiplin				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK	
1	Arsya														
2	Azmi														
	dst														

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan materi hadits menyayangi anak yatim.

Kunci jawaban:

1. Dari Sahl bin Sa'ad r.a., ia berkata "Rasulullah SAW bersabda, 'aku dengan pelindung anak yatim di surga adalah seperti ini, beliau menjukkan telunjuk dan jari tengah serta beliau merenggangkan antara keduanya'."
2.
 - 1). Memperlakukan dengan baik
 - 2). Membantu biaya pwndidikannya
 - 3). Memeliharanya dengan tanggung jawab
3.
 - 1). Menhardiknya
 - 2). Mengucilkannya
 - 3). Membiarkan terlantar
4. Orang yang melindungi anak yatim di surga sangat dekat dengan Rasulukllah SAW.
5. Memperlakukannya dengan baik. Yakni, tidak membeda-bedakan dengan teman yang lainny

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	4
3	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	4
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 17

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian sikap

Peserta didik mencoba untuk menentukan sikap dengan tegas, benar, atau salah terhadap kalimat pernyataan yang terkait dengan hadits menyanggahi anak yatim.

4. Tugasku!

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk menyantuni anak yatim. Guru menyiapkan lokasi santunan anak yatim yang dekat dengan madrasah.

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan hadits menyanggahi anak yatim.

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali hadits menyanggahi anak yatim, arti, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “*Tugasku!*” dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

- Hadis tentang menyanggahi anak yatim

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Pembelajaran 4 : *Aku Menyanggahi Anak Yatim Kelas 4* (Buku Siswa Al-Quran Hadis Untuk Murid MI Kelas 4, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014 Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Abdul Hamid. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,..... 20..
Guru Kelas V

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pembelajaran 5	: Aku Bisa Membaca Hukum Bacaan Mim Mati
Alokasi Waktu	: 3 JP (6x35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI – 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.
- KI - 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, bertanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5. Memahami hukum bacaan *Mim Mati* (*Idhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mîmi*)
- 4.2. Menerapkan hukum bacaan *Mim Mati* (*Idzhaar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mîmi*)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.5.1 Menjelaskan hukum bacaan mim mati.
- 4.2.1 Menerapkan hukum bacaan mim mati.
- 4.2.2 Menulis hukum bacaan mim mati

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Secara umum pembelajaran pada kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan/ menyajikan dan membuat jejaring), peserta didik mampu: Menjelaskan hukum bacaan mim mati, Menerapkan hukum bacaan mim mati, dan Menulis hukum bacaan mim mati

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Idhar Syafawi adalah membaca jelas di bibir dengan mulut tertutup, apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah (26) selain huruf mim (م) dan baa' (ب).
2. Ikhfa Syafawi adalah membaca harus samar-samar di bibir dan didengungkan, apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan ba (ب).
3. Idgham Mîmi adalah membaca seperti menyuarakan mim rangkap atau di-tasydidkan dan wajib dibaca dengung, apabila mim mati (مْ) bertemu dengan mim (م). Idgham Mîmi disebut juga Idgham Mutamatsilain

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Aku Bisa Membaca Hukum Bacaan Mim Mati”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>A. Hukum Bacaan Idhar Syafawi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Qur’an. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan cerikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman , dan Ayo Berlatih. (Memotivasi)</i> ▪ <i>Guru menanyakan Hukum bacaan <i>Mim Mati</i>. (Menanya)</i> ▪ <i>Peserta didik diminta untuk membaca surat al-Kâfirûn bersama-sama. (Megasosiasi)</i> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru menjelaskan hukum bacaan idhar safawi. (Megasosiasi)</i> ▪ <i>Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan idhar safawi. (Megasosiasi)</i> ▪ <i>Guru memberi contoh cara membaca Hukum bacaan idhar syafawi peserta didik menirukan bersama secara berulang.</i> ▪ <i>Pada kolom ,<i>Aku Bisa membaca</i>, guru membimbing peserta didik menerapkan hukum bacaan idhar safawi pada surat al-Kâfirûn dengan baik dan benar.</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(Mengasosiasi)</p> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kolom , <i>Aku Bisa menulis</i>, peserta didik diminta berlatih menerapkan dalam tulisan hukum bacaan idhar syafawi pada surat al-Kâfirûn di kolom yang tersedia. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p>B. Hukum Bacaan Ikhfak Syafawi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur'an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, ada "Ayo bertanya" . Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati,Rangkuman, dan Ayo Berlatih. (Memotivasi) ▪ Guru menanyakan hukum bacaan ikhfak syafawi. (Menanya) ▪ Peserta didik diminta untuk membaca surat al-Fîl bersama-sama. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan hukum bacaan ikhfak syafawi. (Mengasosiasi) ▪ Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan <i>ikhfak syafawi</i>. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi contoh cara membaca hukum bacaan <i>ikhfak syafawi</i>, peserta didik menirukan bersama secara berulang. (Mengasosiasi) ▪ Pada kolom, <i>Aku Bisa Membaca</i>, guru membimbing peserta didik menerapkan hukum bacaan ikhfak safawi pada surat al-Fîl dengan baik dan benar. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Pada kolom , <i>Aku Bisa Menulis</i>, peserta didik diminta berlatih menerapkan dalam bentuk tulisan hukum bacaan ikhfak syafawi pada surat al-Fil di kolom yang tersedia. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p>C. Hukum Bacaan Idgham Mîmi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur'an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, selanjutnya ada "Ayo bertanya" . Di setiap akhir Pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati,Rangkuman, dan Ayo Berlatih. (Memotivasi) ▪ Guru menanyakan Hukum bacaan idgham Mîmi. Di setiap akhir bab terdapat Rangkuman, Hikmah, Hati-hati, dan Ayo Berlatih. (Menanya) ▪ Peserta didik diminta untuk membaca surat Quraisy bersama-sama (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru menjelaskan hukum bacaan <i>idgham Mîmi</i>. (Mengasosiasi) ▪ Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan <i>idgham Mîmi</i>. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru memberi contoh cara membaca hukum bacaan <i>idgham Mîmi</i>, peserta didik menirukan bersama secara berulang. (Mengasosiasi) ▪ Pada kolom <i>Aku Bisa membaca</i>, guru membimbing peserta didik menerapkan ukum bacaan <i>idgham Mîmi</i> pada surat al-Qurasy dengan baik dan benar. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Pada kolom , <i>Aku Bisa menulis</i>, peserta didik diminta 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berlatih menerapkan dalam bentuk tulisan hukum bacaan ikhfak syafawi pada surat al-Quraisy di kolom yang tersedia. (Mengasosiasi)</p> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <p><i>Catatan:</i></p> <p>Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa selalu memberi motivasi untuk belajar.</p>	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Perhatikan kolom *Ayo berlatih*, guru dapat memberi penilaian atas pertanyaan yang sudah disediakan.

1. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu

Menjawab pertanyaan materi Hukum mim mati.

Kunci Jawab:

1. Idhar Syafawi adalah membaca jelas di bibir dengan mulut tertutup apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah (26) selain huruf mim (م) dan ba' (ب).
2. لعلمك تتقون
لم يكن
3. Ikhfa Syafawi adalah membaca harus samar-samar di bibir dan didengungkan apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan ba (ب).
4. ترمهم بهجارة
وكلبهم باسط
5. Idgham Mîmi adalah membaca seperti menyuarakan mim rangkap atau di-tasydid-kan dan wajib dibaca dengung apabila mim mati (مْ) bertemu dengan mim (م). Idgham Mîmi disebut juga Idgham Mutamatsilain

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jika peserta didik menjawab 2 jawaban dan keduanya betul, skor 3 b. Jika peserta didik menjawab 1 jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2 c. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	3
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
4	a. Jika peserta didik menjawab 2 jawaban dan keduanya betul, skor 3	3

	b. Jika peserta didik menjawab 1 jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2 c. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Latihan penerapan hukum mim mati

Simaklah surat al-Muthoffifin bawah ini, tulislah lafal-lafal yang termasuk bacaan Idhar Syafawi, Ikhfa Syafawi, dan idhgam mimi pada kolom di bawah ini!

Surat al-Muthoffifin ayat 1-24

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- ① وَيَلِّ الْمَطْفِيْنَ
 - ② الَّذِيْنَ اِذَا كُنَّا لِلْاَعْلَىٰ نَاسٍ دَبَّتْ ثَوَابُ
 - ③ وَادَا كَاوَهُمْ اَوْزُوهُمْ يَٰحْيِرُونَ
 - ④ اَلَا يَظُنُّ اُولَٰئِكَ اَنَّهُمْ مَّبْعُوْنَ
 - ⑤ لِيَوْمٍ عَظِيْمٍ
 - ⑥ يَوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ
 - ⑦ كَلَّا اِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي سَيِّئِيْنَ
 - ⑧ وَمَا اَدْرَاكَ مَا سَيِّئِيْنَ
 - ⑨ كِتَابٌ مَّرْقُومٌ
 - ⑩ وَيَلِّ يَوْمَئِذٍ الْمَكْذِبِيْنَ
 - ⑪ الَّذِيْنَ يَكْذِبُوْنَ بِيَوْمِ الدِّيْنِ
 - ⑫ وَمَا يَكْذِبُ بِهٖ اِلَّا كُلُّ مَعْتَدٍ اَثِيْمٍ
 - ⑬ اِذَا تَنَسَّلْنَا عَلَيْهِ ابْنُ تَنَاقَالَ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ
 - ⑭ كَلَّا بَلْ رَانَ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ مَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ
 - ⑮ كَلَّا اِنَّهُمْ عَنْ رَبِّيْهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّمْ جُوْنُوْنَ

- ١٦ تُذَرُّهُمْ لِمَا أَلْبَسُوا الْجَبِيلَ ۝
 ١٧ تُذَرُّ قَالَ هَذَا الَّذِي كُنْتُ بِهِ تُكَذِّبُونَ ۝
 ١٨ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْإِنشَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ۝
 ١٩ وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ۝
 ٢٠ كِتَابٌ مَرْسُومٌ ۝
 ٢١ يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ۝
 ٢٢ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ۝
 ٢٣ عَلَى الْأَرَآئِكِ يَنْظُرُونَ ۝
 ٢٤ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ۝

No Ayat	Hukum Bacaan	Lafal	Alasan

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan bacaan mim mati.

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi bacaan mim mati. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “*Tugasku!*” dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- Surat al-Muthoffifin ayat 1-24

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 5 : *Aku Bisa Membaca Hukum Bacaan Mim Mati*
Kelas 4 (Buku Siswa Al-Quran Hadis Untuk Murid MI Kelas 4, Jakarta :
Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014 Hak Cipta © 2014 pada Kemeterian
Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Abdul Hamid. Penyelia
Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,..... 20..
Guru Kelas V

.....
NIP......

.....
NIP......